

Tafsir Ekologi Dalam Al-Qur'an:

Integrasi Nilai Keagamaan Dan Sains Modern
Dalam Menanggapi Krisis Lingkungan

Krisis lingkungan yang semakin kompleks menuntut pendekatan yang tidak hanya berbasis sains, tetapi juga dilandasi nilai-nilai moral dan spiritual. Buku ini menghadirkan tafsir ekologis Al-Qur'an yang memadukan ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan modern untuk menjawab tantangan kerusakan lingkungan.

Diawali dengan hubungan agama dan sains dalam menjaga bumi, sejarah kontribusi ilmuwan Muslim, hingga kritik terhadap paradigma eksploitasi alam. Buku ini juga membahas kerusakan lingkungan di Indonesia serta menafsirkan konsep *al-fasad*, *mizan*, *ayat kauniyah*, dan peran manusia sebagai *khalifah* di bumi.

Sebagai penutup, buku ini menawarkan penerapan etika Al-Qur'an dalam pengelolaan limbah, pelestarian sumber daya air, dan pembangunan berkelanjutan. Sebuah ajakan untuk mengintegrasikan iman, ilmu, dan aksi nyata demi keberlanjutan bumi dan generasi mendatang.

Diterbitkan Oleh



+62851-7531-1620



email: publishing@uingusdur.ac.id



website: <https://publishing.uingusdur.ac.id/index.php/ugpress>



Tafsir Ekologi Dalam Al-Qur'an:
Integrasi Nilai Keagamaan Dan Sains Modern
Dalam Menanggapi Krisis Lingkungan



Tafsir Ekologi Dalam Al-Qur'an:

Integrasi Nilai Keagamaan Dan Sains Modern
Dalam Menanggapi Krisis Lingkungan



Penulis:

Abdullah Hanif,
Muhammad Azka Maulana
Muhammad Gibran Maulana
Ahmad Muzaki
Muhammad Sholihul Ibat

Editor:

Nanang Hasan Susanto



**TAFSIR EKOLOGI DALAM AL-QUR'AN:
INTEGRASI NILAI KEAGAMAAN DAN SAINS
MODERN DALAM MENANGGAPI KRISIS
LINGKUNGAN**

Penulis:

Abdullah Hanif, Muhammad Azka Maulana, Muhammad Gibran
Maulana, Ahmad Muzaki, Muhammad Sholihul Ibat



Tafsir Ekologi Dalam Al-Qur'an: Integrasi Nilai Keagamaan Dan Sains Modern Dalam Menanggapi Krisis Lingkungan

Penulis:

Abdullah Hanif
Muhammad Azka Maulana
Muhammad Gibran Maulana
Ahmad Muzaki
Muhammad Sholihul Ibat

Editor:

Nanang Hasan Susanto

Layout dan Desain Cover:

UIN Gus Dur Press

Cetakan Pertama: Juli 2026

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan Oleh



UIN Gus Dur Press

+62851-7531-1620

publishing@uingusdur.ac.id

ISBN: xxx-xxx-xx-xxxx-x

15.5 x 23 cm

xi + 138 halaman

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.



PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah menciptakan alam semesta dengan penuh keseimbangan, keteraturan, dan hikmah. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw., pembawa risalah rahmatan lil ‘alamin yang mengajarkan manusia untuk hidup harmonis dengan sesama dan dengan alam ciptaan Tuhan. Krisis lingkungan yang terjadi pada masa kini telah menjadi persoalan global yang tidak dapat diabaikan. Perubahan iklim, kerusakan hutan, pencemaran air dan udara, hilangnya keanekaragaman hayati, serta eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan menunjukkan bahwa hubungan manusia dengan alam mengalami ketidakseimbangan yang serius. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di satu sisi memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia, tetapi di sisi lain juga melahirkan berbagai bentuk kerusakan ekologis apabila tidak disertai dengan tanggung jawab moral dan spiritual.

Dalam konteks ini, Al-Qur’an hadir bukan hanya sebagai kitab petunjuk spiritual, tetapi juga sebagai sumber nilai dan etika yang mengatur hubungan manusia dengan lingkungan. Banyak ayat Al-Qur’an yang menegaskan pentingnya menjaga keseimbangan alam, larangan berbuat kerusakan di bumi, serta tanggung jawab manusia sebagai khalifah yang diberi amanah untuk memelihara ciptaan Allah. Oleh karena itu, pendekatan tafsir ekologi menjadi relevan untuk menggali pesan-pesan lingkungan dalam Al-Qur’an guna

menjawab tantangan krisis ekologis modern. Buku Tafsir Ekologi dalam Al-Qur'an: Integrasi Nilai Keagamaan dan Sains Modern dalam Menanggapi Krisis Lingkungan ini disusun sebagai upaya untuk mempertemukan khazanah tafsir Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern, khususnya dalam bidang ekologi dan lingkungan hidup. Integrasi ini penting agar pemahaman terhadap ayat-ayat kauniyah tidak berhenti pada dimensi teologis semata, tetapi juga mampu melahirkan kesadaran praktis dan solusi nyata terhadap berbagai persoalan lingkungan kontemporer.

Penulis menyadari bahwa krisis lingkungan bukan hanya persoalan ilmiah dan teknologis, melainkan juga persoalan moral, etika, dan spiritual. Karena itu, penyelesaian masalah ekologis memerlukan pendekatan multidisipliner yang memadukan nilai-nilai agama, sains, budaya, dan kebijakan sosial. Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik sekaligus menjadi refleksi spiritual bagi pembaca agar tumbuh kesadaran ekologis yang berlandaskan iman dan tanggung jawab kemanusiaan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam menjaga kelestarian bumi sebagai amanah Allah Swt. bagi generasi sekarang dan generasi mendatang. Akhirnya, penulis berharap semoga buku ini bermanfaat bagi kalangan akademisi, mahasiswa, peneliti, tokoh agama, pemerhati lingkungan, dan masyarakat luas

dalam membangun paradigma keberagamaan yang lebih ramah lingkungan serta mendorong lahirnya peradaban yang berkeadilan ekologis.



DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II SAINS, AGAMA DAN LINGKUNGAN	4
A. Hubungan Antara Agama dan Sains Dalam Menjaga Bumi.....	4
B. Macam – Macam Ilmu Ekologi.....	10
C. Kritik Terhadap Pandangan Barat Ketika Alam Dianggap Sebagai Objek Komersil.....	18
D. Sejarah Kejayaan Ilmuan Muslim Dalam Konsep Ekologi	24
BAB III KERUSAKAN LINGKUNGAN DI IDONESIA	36
A. Dampak Sektor Industri Pertambangan Terhadap Ekosistem dan Sosial	36
B. Krisis Lingkungan Wilayah Pesisir: Penurunan Tanah dan Banjir Rob di Pulau Jawa	40
BAB IV FILOSOFI TAFSIR DAN EKOLOGIS ISLAM	44
A. Makna <i>al-Fasad</i> dalam Al-Qur'an	44
B. Memahami Ayat Kauniyah dan Aturan Keseimbangan Alam (Mizan)	46
C. Tugas Manusia Sebagai Khalifah di Bumi	48
BAB V PENERAPAN ETIKA AL QURAN PADA LINGKUNGAN	52
A. Sisi Gelap Sektor Peternakan Modern dan Tantangan Kerusakan Lingkungan.....	52
B. Penerapan Konsep <i>Toyyib</i> Pengelolaan Limbah Usaha Berkelanjutan.....	55
C. Etika Pelestarian Sumber Daya Air Dan Kebersihan Dalam Ajaran Islam	64
DAFTAR PUSTAKA	67
TENTANG PENULIS	77

Penulis 1	77
Penulis 2	77
Penulis 3	78
Penulis 4	79
Penulis 5	79

BAB I

PENDAHULUAN

Krisis lingkungan hidup pada era modern menjadi salah satu persoalan global yang semakin mengkhawatirkan. Berbagai bentuk kerusakan alam seperti pencemaran udara, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, perubahan iklim, hingga rusaknya ekosistem laut menunjukkan bahwa keseimbangan alam sedang mengalami ancaman serius akibat aktivitas manusia. Fenomena tersebut tidak hanya terjadi di tingkat internasional, tetapi juga sangat dirasakan di Indonesia melalui maraknya eksploitasi pertambangan, alih fungsi hutan, pencemaran limbah industri, dan penggunaan sumber daya alam secara berlebihan tanpa memperhatikan keberlanjutan lingkungan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern memang memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan manusia, terutama dalam bidang industri, ekonomi, dan pembangunan. Namun di sisi lain, modernisasi yang tidak diimbangi dengan kesadaran moral dan etika lingkungan justru melahirkan pola pembangunan yang eksploitatif. Alam sering dipandang hanya sebagai objek ekonomi dan sumber keuntungan semata, sehingga nilai keseimbangan ekologis semakin diabaikan. Akibatnya, kerusakan lingkungan terus meningkat dan membawa dampak serius bagi kehidupan manusia maupun makhluk hidup lainnya.

Dalam perspektif Islam, alam semesta merupakan ciptaan Allah SWT yang memiliki nilai spiritual dan harus dijaga

kelestariannya. Manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi yang memiliki amanah untuk memelihara, mengelola, dan menjaga keseimbangan alam, bukan merusaknya. Al-Qur'an banyak memuat ayat-ayat yang menjelaskan hubungan manusia dengan lingkungan serta larangan berbuat kerusakan di muka bumi. Salah satunya terdapat dalam QS. Ar-Rum ayat 41 yang menjelaskan bahwa kerusakan di darat dan di laut terjadi akibat perbuatan tangan manusia sendiri. Ayat ini menjadi landasan penting dalam membangun kesadaran ekologis berbasis nilai-nilai keagamaan.

Melalui pendekatan tafsir ekologis (*at-tafsīr al-bī'i*), Al-Qur'an dipahami tidak hanya sebagai kitab petunjuk spiritual, tetapi juga sebagai sumber etika lingkungan yang relevan dengan persoalan modern. Tafsir ekologis berusaha menghubungkan pesan-pesan Al-Qur'an dengan realitas kerusakan lingkungan serta memberikan solusi moral dan spiritual dalam menjaga kelestarian alam. Dalam konteks ini, integrasi antara agama dan sains menjadi sangat penting. Sains modern mampu memberikan penjelasan empiris dan solusi teknis terhadap krisis lingkungan, sedangkan agama memberikan arah etika, tanggung jawab moral, dan kesadaran spiritual agar manusia tidak melampaui batas dalam memanfaatkan alam.

Buku ini hadir untuk mengkaji hubungan antara tafsir Al-Qur'an, nilai-nilai ekoteologi Islam, dan perkembangan sains modern dalam menanggapi persoalan lingkungan hidup. Pembahasan di dalamnya mencakup konsep ekologi dalam Islam, realitas kerusakan lingkungan di Indonesia, tafsir ayat-ayat

ekologis, hukum Islam tentang lingkungan, hingga penerapan etika Qur'ani dalam sektor agribisnis dan pengelolaan sumber daya alam. Dengan pendekatan integratif tersebut, buku ini diharapkan dapat menjadi kontribusi ilmiah sekaligus refleksi moral bagi masyarakat agar mampu membangun kesadaran ekologis yang lebih bertanggung jawab, berkeadilan, dan berkelanjutan demi menjaga bumi sebagai amanah Allah SWT bagi generasi sekarang dan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rasyid, Moh. Bakir, & Munawir. (2025). Prinsip Mizan dalam Pemeliharaan Lingkungan: Telaah Tafsir Al-Azhar Pada Q.S. Ar-Rahman Ayat 7-9. *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(2), 543–560. <https://doi.org/10.58363/alfahmu.v4i2.533>
- Afifah, B. N. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Kesadaran Ekologis Generasi Z : Perspektif Maqasid Syariah. *JIPM*, 3, 1–12.
- Agita, N., & Harun, M. S. (2025). Rekonstruksi Makna Fasad dalam Isu Pemanasan Global Perspektif Tafsir Maqasidi. *AL-QUDWAH Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis ISSN:*, 3(1), 111–129. <https://doi.org/10.24014/alqudwah.v3i1.29774>
- Al- Mighwar, M., Praditya Hasan, A., Ramdhan, F., Hadi Rizqia, S., & Sabila Azzahra, S. (2025). Inovasi Pengelolaan Limbah Untuk Keberlanjutan Ekonomi: Pakan Sapi Berbasis Ampas Tahu Dan Pupuk Organik Dari Limbah Sapi. *Jurnal Agribisnis Dan Pembangunan Pertanian (JAPP)*, 2(2), 70–82. <https://doi.org/10.37150/japp.v2i2.3031>
- Ananta, A., Safitri, A., Najah, C., & Muhti, A. (2023). Gunung Djati Conference Series, Volume 25 (2023) Seminar Isu Kontemporer ISSN: 2774-6585 Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>. *Gunung Djati Conference Series*, 25, 70–90.
- Andalan, S., Admizal, I., Suriyadi, S., & Zakiar, Z. (2024). Nilai-Nilai Lingkungan Dalam Tafsir Al-Misbah Menurut Perspektif Qurais Shihab. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 6(2), 571. <https://doi.org/10.35329/jp.v6i2.5856>
- Arsyad, M., & Hasanah, N. (2025). NILAI EKOLOGIS ISLAM : KONSEP KHALIFAH DAN AMANAH. *Al-Mustafid*, 4(1), 33–48.
- Askar, R. A., & Ghofur, A. (2025). Ekologi dan Hadits : Analisis tentang Peran Manusia sebagai Khalifah di Bumi. *Socius*, 2(May), 231–237.
- Ayu, T., Dina, F., Ilahana, A. D., Rohaimi, S. T., & Hami, W. (2026). Istifkar : Media Transformasi Pendidikan. *Istifkar*, 6(1).
- Baidhawi, I. (2025). Tafsir Ekologis dalam Al-Qur'an: Menelusuri Konsep Khalifah dan Istikhlaf sebagai Respons Terhadap Krisis

- Lingkungan Global. *Jalalain: Journal of Qur'an and Hadith*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.65802/jalalain.v1i1.78>
- Barlian, E. I. u. (2020). *EKOLOGI MANUSIA*. CV BUDI UTAMA.
- Darmayani, S. D. (2021). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*.
- Emmy Latifah. (2016). *PRECAUTIONARY PRINCIPLE SEBAGAI LANDASAN DALAM MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK*. 5(0), 167–186.
- Faizin, F. (2017). Integrasi Agama dan Sains dalam Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI. *Jurnal Ushuluddin*, 25(1), 19. <https://doi.org/10.24014/jush.v25i1.2560>
- Fathurahman, M. (2022). Eko-Teologi Al-Quran: Internalisasi Karakter Sadar Lingkungan Bagi Generasi Alpha Indonesia. *Ibriez Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(2), 267–274. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v7i2.715>
- Fauzi, A., Abbas surya, D., Hidayat, I., & Aulia zuhrotun, T. (2022). PENGARUH ENVIRONMENT DISCLOSURE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP ECONOMIC PERFORMANCE. *Jurnal Mahasiswa*, 4(2017). <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i4.430>
- Hanief, F. (2025). Interdisciplinary Explorations in Research. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)*, 3, 1029–1039.
- Hidayat, A. (2015). Pendidikan Islam dan Lingkungan Hidup. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 373. <https://doi.org/10.14421/jpi.2015.42.373-389>
- Hidayat, R., & Masyhur, L. S. (2025). Living Qur'an: Tafsir Sosial Atas Ayat Suci Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *ALMUSTOFA: Journal of Islamic Studies and Research*, 2(01), 356.
- Hosain, S., Alfa, A., Tsurayya, A., & Mutiara, R. (2025). Integrasi Sains dan Agama dalam Perspektif Islam Klasik , Ian G . *IHSAN*, 3, 966–976.
- Ihsan, N. H., Amrullah, K., Khakim, U., & Fatkhurrizka, H. (2021). Hubungan Agama dan Sains : Telaah Kritis Sejarah Filsafat Sains

- Islam dan Modern. *Intizar*, 27(2), 97–111.
- Indra, M., Harianto, L., & Magfirah, R. (2026). KRISIS LINGKUNGAN AKIBAT TAMBANG ILEGAL DI KALIMANTAN SELATAN : ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK PERSPEKTIF FIQH AL-BI ' AH. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 791–808.
- ine arini, Eneng Rahmi, Petrus Lapu, N. A. putri S. B. K. dkk. (2025). *EKOLOGI HEWAN* (M. C. M. Handy Erwin Pier Liemena (ed.)). PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Jaelani. (2025). TEOLOGI ISLAM: EKOSUFISME DALAM HARMONISASI KETUHANAN, KEMANUSIAAN, DAN ALAM. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 3(2), 625–637.
- Khairuddin, A. (2024). Pengelolaan tambang dalam perspektif hadist. *Religion*, 3(6), 92–113.
- Maatoke, B. Z., Ludji, I., & Adi, S. (2023). Etika ekologi dalam kearifan lokal “sasi ” di maluku. *Basataka*, 7(1), 140–149.
- Maharani, A. (2024). Membangun Kesadaran Lingkungan melalui Pendidikan Sains dalam Pelestarian Alam. *JSE*, 2(1), 14–18.
- Maulana Bagus Rahmat, Masruchin, & Fauzan. (2025). The Idea of Islamic Ecotheology in Responding to the Global Environmental Crisis: An Analysis of the Concepts of Khalifah, Mīzān, and Maṣlaḥah. *Indonesian Journal of Islamic Theology and Philosophy*, 7(1), 93–110. <https://doi.org/10.24042/ijitp.v7i1.27596>
- Meliani, F., Fatah Natsir, N., & Haryanti, E. (2021). Sumbangan Pemikiran Ian G. Barbour mengenai Relasi Sains dan Agama terhadap Islamisasi Sains. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 673–688. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.331>
- Muhammad, M. (2023). Kajian Ayat-Ayat Al-Quran tentang Pelestarian Lingkungan Hidup. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(2), 528–540. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i2.2259>
- Mun'im, Z. (2022). Etika Lingkungan Biosentris Dalam Al-Quran. *Suhuf*, 15(1), 197–221.
- Nanda Ayu Rachma, & Fatmawati, N. A. (2024). SAINS DALAM AL-QUR'AN: HUBUNGAN ANTARA AL-QUR'AN DAN SAINS

SERTA SEBAGAI UPAYA MENGENAL TUHAN. *TARBIYA ISLAMIA: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 14(2), 1–16.

Nata, Balqisa Ratu, Iksan Kamil Sahri, Ali Mohtarom, B. T. A. (2024). EKO-PESANTREN: MANIFESTASI PENDIDIKAN RAMAH LINGKUNGAN BERBASIS SPIRITUALITAS ISLAM Balqisa. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(9), 306–312.

Putri, D. A., & Azzahra, H. (2025). TAFSIR EKOLOGIS: MEMBACA AYAT-AYAT ALAM SEBAGAI ETIKA KONSERVASI DALAM KRISIS IKLIM GLOBAL. *Al-Furqan*, 4(3), 570–584.

Qadri, R., Inayah, U., & Tasruddin, R. (2026). Al- Qur'an dan Kebenaran Ilmiah: Telaah Epistemologis atas Relasi Wahyu dan Sains Rahmatul Qadri 1. *Advances in Education Journal*.

Rasyad. (2022). Konsep Khalifah dalam Al- Qur'an (Kajian Ayat 30 Surat al-Baqarah dan Ayat 26 Surat Shaad). *JURNAL ILMIAH AL MU'ASHIRAH*, 19(1), 20–31.

Rasyid, A., Bakir, M., & Munawir. (2025). Prinsip Mizan dalam Pemeliharaan Lingkungan : Telaah Tafsir Al-. *Al-Fahmu*, 4(2), 543–560.

Sa'adah alwi, N., & M, A. (2024). Integrasi Agama dan Sains dalam Perspektif M. Amin Abdullah. *GHIROH, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 137–147. <https://doi.org/10.61966/ghiroh.v3i1.55>

Salawati, U., Rusmayadi, G., Rijal, S., Ahmad, M. I. S., & Hertini, E. S. (2024). Menjelajahi Hubungan Agribisnis dan Keberlanjutan: Studi Bibliometrik mengenai Strategi Bisnis untuk Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(03), 296–304. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i03.1053>

Sarumpaet, M. I., & Tanjung, D. (2024). Al-Adillah Al-Mukhtalaf Fiha: Sadd Al-Zari'ah. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*, 3(4), 42–57.

Satya Darmayani, Rudy Hidana, Fransina S. Latumahina, S. J., Nendissa, Masni Veronika Situmorang, Ronnawan Juniatmoko, Rosi Widarawati, Novita MZ, Ardli Swardana, Pelita Octorina, Gunaria Siagian, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Muh. Sri Yusal, A. M., & Desain. (2021). *EKOLOGI, LINGKUNGAN HIDUP DAN*

PEMBANGUNAN (Vol. 2). WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.

Suheri, R. A. (2025). Integrasi Wahyu dan Sains : Telaah Interdisipliner Ayat-Ayat Ilmiah dalam Al-Quran. *ARBA: JURNAL STUDI KEISLAMAN*, 1(2), 129–144.

Susanti, A. (2024). *KONSERVASI AIR TERPADU: KERANGKA HOLISTIK BERBASIS EKOTEKOLOGI ISLAM, KEARIFAN LOKAL, DAN SAINS UNTUK KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN*. 2(3), 306–312.

Tarzan Purnomo, ite Morina Yostianti Tnunary, S. D. C. dkk. (2026). *EKOLOGI TUMBUHAN: KONSEPSI DAN APLIKASINYA* (Sunarno SastroAtmodjo (ed.)). GET PRESS INDONESIA.

Uci Jerniah Nasution. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Krisis Lingkungan. *PEDAGOGIK Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(3), 385–392.

Wantika, A., & Fitriani. (2024). Sekularisme di barat. *Ushuludin*, 23(1), 25–38.

Widad, M. R. A. S., & Hamzah, M. (2025). Analisis Efesiensi Biaya Dan Pendapatan Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 126–131. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.1978>

Yanti, D., Fitriani, Hidayat, M. R., Norrahimah, & Indah, N. (2023). No Title. *RELIGION: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1, 201–215.

Zaki, M. (2025). Ekosentrisme Religius dalam Tafsir Sufi : Studi tentang Etika Lingkungan Berbasis Spiritual Sains dan Teknologi. *El-Muntashir*, 1, 105–120.

Zaman, m K., & Fahrudin, M. M. (2023). Integrasi Pendidikan Islam dan sains Perspektif Ismail Raji Al-Faruqi Oleh: Moh. Kamilus Zaman 1 M. Mukhlis. Fahrudin 2 . *Es-Syajar*, 1(1), 1–15.

Daftar Singkatan

Al-Qur'an	: Kitab suci umat Islam
QS.	: Q.S. (Qur'an Surah)
SWT	: Subḥānahu wa Ta'ālā
M	: Masehi
HR	: Hadis Riwayat
PT	: Perseroan Terbatas
PT. FI	: PT Freeport Indonesia
IMI	: Indonesia Mining Institute
IMIP	: Indonesia Morowali Industrial Park
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
PKP2B	: Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan
Batubara	
WALHI	: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia
IPCC	: Intergovernmental Panel on Climate Change
IKLH	: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
UIN	: Universitas Islam Negeri
RI	: Republik Indonesia
MUI	: Majelis Ulama Indonesia (jika dicantumkan dalam pembahasan)
SDGs	: Sustainable Development Goals (jika digunakan pada bagian keberlanjutan)
CO ₂	: Karbon Dioksida
Open Pit	: Sistem tambang terbuka
Tafsir Ilmi	: Tafsir berbasis pendekatan ilmiah
Fiqh al-Bi'ah	: Fikih Lingkungan
At-Tafsīr al-Bī'i: Tafsir Ekologis atau Tafsir Lingkungan	

Glosarium/Daftar Istilah

Agroforestri : Sistem pengelolaan lahan yang menggabungkan pertanian dan pepohonan.

Al-Fasād : Kerusakan atau kehancuran yang terjadi akibat perilaku manusia.

Amanah : Tanggung jawab yang dipercayakan Allah kepada manusia untuk menjaga bumi.

Antroposentris : Pandangan yang menempatkan manusia sebagai pusat utama alam semesta.

Ayat Kauniyah : Tanda-tanda kebesaran Allah yang terdapat di alam semesta.

Biogeokimia : Siklus perpindahan unsur kimia dalam ekosistem alam.

Deep Ecology : Pandangan etika lingkungan yang menilai semua makhluk hidup memiliki nilai penting yang sama.

Degradasi Lingkungan : Penurunan kualitas lingkungan akibat aktivitas manusia.

Ekologi : Ilmu yang mempelajari hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya.

Ekosistem : Kesatuan hubungan antara makhluk hidup dan lingkungannya.

Ekoteologi : Kajian yang menghubungkan ajaran agama dengan pelestarian lingkungan.

Eksplorasi : Pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan demi keuntungan tertentu.

Etika Lingkungan : Nilai dan norma moral dalam memperlakukan alam dan lingkungan hidup.

Fiqh al-Bi'ah : Kajian hukum Islam yang membahas lingkungan hidup.

Homeostasis Ekosistem : Kemampuan ekosistem menjaga keseimbangan alami.

Islamisasi Pengetahuan : Upaya mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islam.

Isrāf : Sikap berlebihan dalam menggunakan sumber daya.

Khalifah : Manusia sebagai wakil Allah di bumi yang bertugas menjaga dan mengelola alam.

Konservasi : Perlindungan dan pelestarian sumber daya alam secara berkelanjutan.

Mas'uliyah : Tanggung jawab moral manusia terhadap lingkungan dan kehidupan.

Milkiyyah 'Ammah : Kepemilikan umum terhadap sumber daya yang menyangkut kepentingan masyarakat.

Mīzān : Keseimbangan atau harmoni alam yang harus dijaga manusia.

Precautionary Principle : Prinsip kehati-hatian untuk mencegah kerusakan lingkungan.

Reklamasi : Upaya pemulihan lahan bekas tambang agar kembali berfungsi secara ekologis.

Sadd az-Zarī'ah : Prinsip dalam Islam untuk menutup jalan menuju kerusakan atau kemudharatan.

Sekularisme : Paham yang memisahkan agama dari kehidupan sosial dan ilmu pengetahuan.

Sustainability (Keberlanjutan) : Upaya menjaga pemanfaatan sumber daya agar tetap tersedia bagi generasi mendatang.

Tafsir Ekologis (At-Tafsīr al-Bī'i) : Penafsiran Al-Qur'an yang berfokus pada isu lingkungan hidup.

Tauhid Ekologis : Pemahaman bahwa alam adalah ciptaan Allah yang saling terhubung dalam satu kesatuan.

Zuhud : Sikap hidup sederhana dan tidak berlebihan terhadap dunia.

INDEKS

- A
Agama, 6, 7, 18
Agribisnis, 18, 22, 31
Agroforestri, 31
Air, 11, 24, 25
Al-Fasād, 15, 27
Al-Qur'an, 5–32
Amanah, 18, 19, 30
Antroposentris, 14, 19
B
Banjir, 5, 25, 26
Batubara, 22, 23, 24
Biopori, 31
BUMN, 23
C
Climate Change, 13
Conservation / Konservasi, 10, 31
D
Deep Ecology, 18
Degradasi lingkungan, 17, 25
Dialog agama dan sains, 8, 9
E
Ekologi, 6, 10–18
Ekologi antariksa, 13
Ekologi bahasa, 12
Ekologi hewan, 10
Ekologi manusia, 10
Ekologi perairan, 11
Ekologi populasi, 12
Ekologi sosial, 12
Ekologi tumbuhan, 10
Ekosistem, 5, 10, 24
Ekoteologi, 17, 27
Eksplorasi alam, 5, 14, 18
Etika ekologis, 9, 18
F
Fasād, 26–27
Fikih lingkungan, 32
Freeport, 23–24
H
Habitat, 11
Homeostasis ekosistem, 29
Hutan, 5, 14, 25
I
IKLH, 25, 26
IMIP, 23
IMI, 22
Integrasi agama dan sains, 6–9, 16
Islamisasi pengetahuan, 8
K
Khalifah, 5, 18, 30–31
Kerusakan lingkungan, 5, 14, 24–27
Konservasi, 31
Krisis ekologis, 14
Krisis lingkungan, 5, 25
L
Limbah industri, 5, 24
Lingkungan hidup, 5, 24–26
M
Mas'uliyah, 19
Mīzān, 15, 19, 29
Monokultur, 25
Morowali, 23–24
P
Pencemaran air, 24
Pencemaran lingkungan, 24
Perubahan iklim, 5, 25, 29
Pertambangan, 9, 22–24, 29
Populasi, 12
Precautionary Principle, 32
Q

Quraish Shihab, 8, 29, 30

R

Reklamasi, 9, 29

Religiusitas, 15, 31

S

Sains modern, 5–9, 18

Sadd az-Zarī'ah, 32

Sekularisme, 13

Sustainability, 13

Syariat, 13

T

Tafsir ekologis, 6, 15, 27

Tafsir Ilmi, 21

Tambang, 9, 22–24

Tauhid ekologis, 18

Teknologi modern, 5

W

WALHI, 24, 26

Wahyu dan sains, 8–9

Z

Zuhud, 19

TENTANG PENULIS

Penulis 1

Muhamad Solikhul Ibat adalah seorang mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN Gus Dur) dengan NIM 30125053. Di samping kesibukan akademiknya mengeksplorasi kedalaman makna ayat-ayat suci, Ibat juga aktif terjun langsung ke dunia wirausaha sebagai peternak bebek petelur rumahan.

Aktivitasnya di dunia peternakan tidak hanya dipandang sebagai usaha ekonomi, tetapi juga menjadi sarana tadabur dan inspirasi dalam melahirkan tulisan-tulisan yang membumi. Melalui latar belakang ganda ini, ia berkomitmen untuk menyajikan karya literasi yang segar—memadukan antara nilai-nilai spiritualitas, kemandirian ekonomi, dan realitas kehidupan sehari-hari secara edukatif.

Penulis yang kreatif dan dinamis ini juga aktif membagikan ide serta kegiatannya di platform digital. Untuk berdiskusi, berkolaborasi, atau menyapa lebih lanjut, Anda dapat menghubunginya melalui:

✉ Email: muhamad.solikhul.ibat25053@mhs.uingusdur.ac.id

📷 Instagram: @badrun_elghorib27

🎵 TikTok: @badrun.elghorib27

Penulis 2

Ahmad Muzaki seorang mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN Gus Dur) dengan NIM 30125052. Alamat: Bantarbolang, Rt 03. Rw 02 Kec. Bantarbolang. Riwayat Pendidikan: SDN 05 Bantarbolang, MTS Nurul Ulum Semiliran, MA Wahid Hasyim Petarukan. Pendidikan Non Formal: Ponpes Nurul Yaqin Petarukan, Ponpes Asy-syifa Kajen

✉ Email: ahmad.muzaki25052@mhs.uingusdur.ac.id

📷 Instagram: @Lord.dyna

🎵 TikTok: @Putra Wareng

Aktivitasnya di dunia peternakan tidak hanya dipandang sebagai usaha ekonomi, tetapi juga menjadi sarana tadabur dan inspirasi dalam melahirkan tulisan-tulisan yang membumi. Melalui latar belakang ganda ini, ia berkomitmen untuk menyajikan karya

Penulis 3

Muhammad Gibran Maulana Putra merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan NIM 30125041. Selain aktif menempuh pendidikan akademik dan mendalami kajian tafsir Al-Qur'an, Gibran juga dikenal sebagai pribadi kreatif yang gemar mengeksplorasi dunia digital, literasi, dan pengembangan ide-ide inspiratif bagi generasi muda.

Melalui berbagai aktivitasnya, ia berupaya menghadirkan karya dan gagasan yang tidak hanya bernilai edukatif, tetapi juga relevan dengan kehidupan sehari-hari. Baginya, proses belajar bukan sekadar memahami teori, melainkan juga membangun karakter, kreativitas, dan semangat untuk terus berkembang di era modern.

Sebagai sosok yang aktif dan komunikatif, Muhammad Gibran Maulana Putra juga membagikan berbagai aktivitas, ide, dan kesehariannya melalui media sosial. Untuk berdiskusi, berkolaborasi, maupun menjalin silaturahmi, dapat menghubunginya melalui:



Email: muhammad.gibran.maulana25041@mhs.uingusdur.ac.id



Instagram: @modz_mp.16

🎵 TikTok: @bang.branz

Penulis 4

Abdullah Hanif merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan NIM 30125036. Selain aktif menempuh pendidikan akademik dan mendalami kajian tafsir Al-Qur'an, Hanif juga dikenal sebagai sosok pengajar dan konten kreator lewat postingan alamnya, dia juga memiliki pribadi yang kreatif, gemar mengeksplorasi dunia digital, literasi, dan pengembangan ide-ide inspiratif bagi generasi muda.

Melalui berbagai aktivitasnya, ia berupaya menghadirkan karya dan gagasan yang tidak hanya bernilai edukatif, tetapi juga relevan dengan kehidupan sehari-hari. Baginya, proses belajar bukan sekadar memahami teori, melainkan juga membangun karakter, kreativitas, dan semangat untuk terus berkembang di era modern.

Sebagai sosok yang aktif dan komunikatif, Abdullah Hanif juga membagikan berbagai aktivitas, ide, dan kesehariannya melalui media sosial. Untuk berdiskusi, berkolaborasi, maupun menjalin silaturahmi, dapat menghubunginya melalui:

✉ Email: abdullah.hanif25036@mhs.uingusdur.ac.id

📷 Instagram: @hanipch._

🎵 TikTok: @Gen Z Bakulan

Penulis 5

Muhammad Azka Maulana lahir di Pekalongan pada 16 Februari 2006. Merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan NIM 30125032. Selain aktif menempuh pendidikan akademik, Azka

juga memiliki ketertarikan besar dalam mendalami kajian tafsir Al-Qur'an, khususnya pada pengembangan pemahaman keislaman yang relevan dengan kehidupan masyarakat modern.

Di samping aktivitas akademiknya, Azka juga memiliki hobi Otomotif yang menjadi salah satu bentuk penyaluran minat dan kegiatan yang digemarinya di waktu luang. Sebagai mahasiswa, Azka terus berupaya mengembangkan wawasan intelektual dan spiritual melalui kegiatan belajar, diskusi ilmiah, serta penulisan karya akademik di bidang Al-Qur'an dan Tafsir. Dengan semangat belajar yang tinggi, Azka berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan Islam dan masyarakat luas.

✉ Email: muhammad.azka.maulana25032@mhs.uingusdur.ac.id

📷 Instagram: [@askaaaaa_27](https://www.instagram.com/askaaaaa_27)

🎵 TikTok: [@Azkamaulana_27](https://www.tiktok.com/@Azkamaulana_27)